



**EFEKTIVITAS PIJAT LAKTASI TERHADAP VOLUME ASI PADA IBU
POSTPARTUM DI BPM LEDI ELIANI DESA TANDUN**

**Andria⁽¹⁾, Karmila⁽²⁾, Julita⁽³⁾, Yurizka Putri⁽⁴⁾, Nova Nurwailis⁽⁵⁾ Dinda Aura
Fifti⁽⁶⁾**

⁽¹⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian; Pasir Pengaraian, Riau
Email : andria@upp.ac.id

⁽²⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian; Pasir Pengaraian, Riau
Email : karmilaabdulmuas@gmail.com

⁽³⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian; Pasir Pengaraian, Riau
Email : bidanjulita@gmail.com

⁽⁴⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian; Pasir Pengaraian, Riau
Email : yurizkaputripulungan01@gmail.com

⁽⁵⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian; Pasir Pengaraian, Riau
Email : novanurwailis@gmail.com

⁽⁶⁾ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian; Pasir Pengaraian, Riau
Email : dindaaura98@gmail.com

ABSTRAK

ASI merupakan makanan yang terbaik bagi bayi, di dalam ASI terdapat multi manfaat, yaitu: manfaat nutrisi, fisiologis dan psikologis bagi bayi. Persiapan menyusui semakin awal lebih baik dan siap menyusui. Sebaiknya menyusui dipersiapkan sejak periode antenatal. Keberhasilan menyusui didukung oleh persiapan fisik, psikologis dan manajemen laktasi. Berdasarkan hasil data di BPM Ledi Eliani desa tandun kecamatan tandun kabupaten rokan hulu terdapat 10 ibu yang bersalin di BPM Ledi Eliani selama 3 bulan terakhir. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas pijat laktasi . penelitian ini mrnggunakan metode pre eksperimen dengan desain penelitian *one group pre test and post test*, menggunakan lembar ceklist dan *brest pump*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang partus di BPM Ledi Eliani dan mengalami kesulitan keluar ASI yang berjumlah 10 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian dari analisa data rata – rata volume ASI ibu post partum sebelum dilakukan pijat laktasi yaitu (19,50) sedangkan rata – rata volume ASI ibu post partum sesudah di lakukan pijat laktasi yaitu (43,00). Berdasarkan hasil data uji statistik T-Dependen bahwa didapatkan nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh pijat laktasi terhadap peningkatan volume ASI pada ibu post patrum di BPM Ledi Eliani Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta dasar pengetahuan bahwa adanya keterkaitan pengaruh pijat laktasi terhadap peningkatan volume ASI.

Kata kunci: Efektifitas Pijat Laktasi, BPM Ledi Eliani, S1 Kebidanan, UPP

ABSTRACT

Breast milk is the best food for babies, in breast milk there are multiple benefits, namely: nutritional, physiological and psychological benefits for babies. Preparing for breastfeeding



earlier is better and ready to breastfeed. It is recommended that breastfeeding be prepared from the antenatal period. Successful breastfeeding is supported by physical, psychological preparation and lactation management. Based on the results of data at BPM Ledi Eliani, Tandun village, Tandun District, Rokan Hulu Regency, there were 10 mothers who gave birth at BPM Ledi Eliani for the last 3 months. The purpose of the study was to determine the effectiveness of lactation massage. This study uses a pre-experiment method with a research design of one group pre test and post test, using a checklist sheet and a breast pump. The population of this study was all mothers who parted at BPM Ledi Eliani and had difficulty leaving breast milk totaling 10 people. The sampling technique in this study uses a non-probability sampling technique, namely using saturated samples, namely all population numbers are used as a sample of 10 people. The results of the study from data analysis were the average volume of breast milk of postpartum mothers before lactation massage was (19.50) while the average volume of breast milk of postpartum mothers after lactation massage was (43.00). Based on the results of the T-Dependent statistical test data, a P-value of $0.000 < 0.05$ was obtained, which means that there is an effect of lactation massage on increasing breast milk volume in post-partum mothers at BPM Ledi Eliani, Tandun Village, Tandun District, Rokan Hulu Regency. It is hoped that the results of this study can be a source of information and a basis for knowledge that there is a link between the effect of lactation massage on increasing breast milk volume.

Keywords: Effectiveness of Lactation Massage, BPM Ledi Eliani, S1 Midwifery, UPP

PENDAHULUAN

ASI adalah makanan alamiah untuk bayi yang mengandung nutrisi nutrisi dasar dan elemen dengan jumlah yang sesuai untuk pertumbuhan bayi, ASI eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu saja (tanpa makanan/minuman pendampg termasuk air putih maupun susu formula) selama enam bulan, untuk kemudian diteruskan hingga 2 tahun atau lebih , dan setelah enam bulan baru didampingi dengan makanan / minuman pendamping ASI (MPASI) sesuai perkembangan pencernaan anak. ¹

ASI adalah yang terbaik sumber nutrisi untuk aterm dan juga preterm selama enam bulan pertama kehidupan. Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama direkomendasikan dan dilanjutkan dengan penambahan makanan padat setelah enam usia bulan. Semua ibu pasti menyadari bahwa nutrisi terbaik yang diberikan kepada bayi sejak pertama kehadirannya di dunia adalah ASI. ²

Berdasarkan data UNICEF dan WHO melalui data *Global Breastfeeding Scorecard* tahun 2021, tingkat pemberian Air Susu Ibu (ASI) tetap lebih rendah dari yang dibutuhkan. untuk melindungi kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2013-2018, 48% bayi baru lahir mulai menyusui dalam waktu satu jam setelah lahir. Hanya 44% bayi di bawah usia enam bulan yang disusui secara eksklusif. Sementara 68% wanita terus menyusui bayinya setidaknya selama satu tahun, pada usia dua tahun tingkat menyusui menurun menjadi 44%.

Kolektif untuk tingkat global ini pada tahun 2030 adalah 70% untuk inisiasi dalam satu jam pertama, 70% untuk pemberian ASI eksklusif, 80% untuk satu tahun, dan 60%

¹ Yeni Aryani, Fatiyani Alyensi, and Fathu Nikmah, *Proses Laktasi Dan Teknik Pijat Oksitosin*, cetakan 1 (pekan baru: yayasan malay culture studies, 2021).

² Ningsih et al., "Pengaruh Demonstrasi Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Asi," *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, no. Ciastech (2021): 615–20.



untuk dua tahun. Oleh karena itu, upaya negara-negara untuk memenuhi tingkat target pemberian ASI harus diperkuat ³.

Pada tahun 2020, secara nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 77,6%. Provinsi dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah DKI Jakarta (96,1%) sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Maluku (52,1%). Target nasional IMD tahun 2020 sebesar 54%. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2020 yaitu sebesar 66,06%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2020 yaitu 40%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (87,33%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (33,96%). Sedangkan capaian ASI eksklusif di Provinsi Riau berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia 2021 adalah 79,6% ⁴.

Cakupan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal antara lain ketersediaan ASI, pekerjaan atau aktivitas kelainan pada payudara, kondisi kesehatan ibu. Faktor eksternalnya yaitu faktor petugas kesehatan dimana perilaku tenaga kesehatan biasanya ditiru oleh masyarakat dalam hal perilaku sehat, kondisi kesehatan bayi, Pengganti ASI (PASI) atau susu formula, Keyakinan ⁵.

Penyulit yang muncul jika ibu menyusui dengan teknik yang tidak benar adalah lecetnya puting susu dan payudara bengkak yang menyebabkan ibu tidak maksimal dalam menyusui bayi dan bayipun tidak bisa menyusu secara optimal sehingga ASI tidak lancar dan bayi tidak mendapatkan ASI yang melimpah ⁶.

Metode baru yang diperkenalkan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan ini diantaranya adalah pijat Laktasi. Pijat laktasi adalah teknik pemijatan yang dilakukan pada daerah kepala atau leher, punggung, tulang belakang, dan payudara yang bertujuan untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin. Hormon yang berperan dalam produksi ASI adalah hormon prolaktin dan oksitosin saat terjadi stimulasi sel-sel alveoli pada kelenjar payudara berkontraksi, dengan adanya kontraksi menyebabkan air susu keluar dan mengalir ke dalam saluran kecil payudara sehingga keluar tetesan susu dari puting dan masuk ke dalam mulut bayi yang disebut dengan *let down refleks* ⁷.

Dari penelitian ⁸ di BPM Syaflina Fitri Desa Batang Berangan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, menunjukkan bahwa sebagian besar yakni 41,6% pengetahuan ibu tentang pijat laktasi berada pada kategori kurang, sedangkan dalam kategori baik hanya 37,7%. Pengetahuan ibu tentang pijat laktasi pada kategori kurang disebabkan oleh kurangnya penyuluhan atau edukasi dari tenaga kesehatan.

³ UNICEF and WHO, "Global Breastfeeding Scorecard, 2018. Enabling Women To Breastfeed Through Better Policies And Programmes," *Unicef*, no. 3 (2018): 3.

⁴ Kemenkes, *Profil Kesehatan Indonesia 2020, IT - Information Technology*, 2021, <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>.

⁵ Aryani, Alyensi, and Nikmah, *Proses Laktasi Dan Teknik Pijat Oksitosin*.

⁶ Aryani, Alyensi, and Nikmah.

⁷ Aryani, Alyensi, and Nikmah.

⁸ DINDA AURAFIFTI, "PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG PIJAT LAKTASI DI BPM SYAFLINA FITRI," 2024.



Dari survei pendahuluan yang dilakukan di Bpm Ledi Eliani Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu banyak ibu post partum yang mengeluhkan bahwa ASI nya tidak banyak bahkan, ada yang mengatakan hari kedua post partum belum ada pengeluaran ASI. Dan saat ditanya banyak ibu post partum yang tidak mengetahui tentang pijat laktasi yang dimana pijat laktasi ini bisa meningkatkan volume produksi ASI pada ibu.

Berdasarkan uraian di atas dan masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas pijat laktasi terhadap volume ASI pada ibu *post partum* di Bpm Ledi Eliani Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu”.

METODE

Metodologi dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan one group pretest and posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu post partum yang di BPM Ledi Eliani dari bulan february sampai bulan april sebanyak 10 orang. Sampel berjumlah 10 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bpm Ledi Eliani desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu pijat laktasi dan variabel dependen (variable terikat) yaitu peningkatan volume ASI pada ibu *post partum* di BPM Ledi Eliani Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis data yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi untuk mengetahui banyaknya ASI pada saat menyusui bayi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan data sekunder yang berasal dari jurnal dan buku, internet yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara terhadap responden dengan menggunakan lembar prosedur dan tindakan pijat oksitosin serta mengukur pengeluaran ASI. Instrumen penelitian menggunakan lembar ceklist dan brest pum yang digunakan untuk melakukan pengukuran volume ASI sebelum dan setelah melakukan pijat laktasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yang menggunakan uji T dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat distribusi rata-rata pada ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan pijat laktasi. Adapun hasil analisis univariat dapat dilihat pada uraian berikut :

Tabel 4.1 Distribusi rata-rata volume ASI ibu sebelum dan sesudah dilakukan pijat laktasi

Variabel	Mean	Std.Deviation	Min-Max
sebelum dilakukan Pijat laktasi	19,50	11,4	5-40
sesudah dilakukan Pijat laktasi	43,00	21,4	15-80



Tabel 4.1 menunjukkan nilai mean pretest dan posttest, di mana rata rata pretest volume ASI ibu yaitu 19,50 kemudian mengalami peningkatan saat posttest yaitu 43,00 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 23,5.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pijat laktasi pada peningkatan volume ASI. Berikut ini adalah bentuk penyajian analisis bivariat dan interpretasi dari uji statistik T-Dependent (Pretest-Posttest).

Tabel 4.2 Distribusi rata-rata pengaruh pijat laktasi pada peningkatan volume ASI di BPM ledi eliani

Variabel	Mean	SD	SE	P-Value
Volume ASI sebelum dan sesudah dilakukan Pijat laktasi	23,5	10,8	3,42	0,000

Tabel 4.2 Menunjukkan terdapat perbedaan rata - rata pada ibu sebelum dan sesudah di lakukan pijat laktasi yaitu 23,5 dengan standar deviasi 10,8. Hasil uji statistik didapatkan nilai P value $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intervensi pijat laktasi terhadap peningkatan volume ASI pada Ibu post partum di BPM Ledi Eliani desa Tandun kecamatan Tandun kabupaten Rokan Hulu.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di BPM Ledi Elianii desa Tandun kecamatan Tandun kabupaten Rokan Hulu. Subjek penelitian adalah ibu post partum. Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah secara langsung dari responden (data primer) dengan cara melakukan breastpump pretest dan posttest yang diberikan oleh peneliti. Posttest dilakukan setelah 4 hari pelaksanaan pijat laktasi. Pada penelitian ini terjadi peningkatan volume ASI pada ibu post partum. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis rata-rata volume ASI responden sebelum dilakukan pijat laktasi adalah (34,90) setelah dilakukan pijat laktasi rata-rata peningkatan volume ASI menjadi (24,27).

Berdasarkan hasil analisis data uji statistik T-dependent terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penurunan kesulitan makan sebelum dan sesudah dilakukan pijat laktasi. Berdasarkan volume ASI ibu post partum sebelum dan sesudah pijat laktasi diketahui bahwa sebelum dilakukan perlakuan seluruh responden mengalami kesulitan makan dengan nilai yang tinggi, sedangkan setelah perlakuan sebagian besar responden mengalami peningkatan volume ASI. Hal ini dibuktikan dengan di peroleh nilai $p = 0,000$ hal ini berarti $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pijat laktasi terhadap peningkatan volume ASI di BPM Ledi Eliani Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif sampai usia 6 bulan tampaknya masih sulit untuk dilaksanakan, gagalnya pelaksanaan ASI eksklusif sering kali pada periode



awal setelah persalinan karena ASI belum keluar, yang menjadi alasan ibu untuk memberikan susu formula. Pemberian makanan/minuman pralakteal adalah pemberian makanan atau minuman kepada bayi baru lahir sebelum ASI keluar (dengan kata lain mendahului pemberian ASI) Dalam proses laktasi, sekresi hormon oksitosin dapat dirangsang dengan melibatkan sentuhan seperti pijatan. Pijat yang dapat diupayakan untuk meningkatkan proses laktasi yaitu pijat laktasi dan pijat oksitosin. Pijat laktasi adalah gerakan pijatan pada bagian-bagian tubuh tertentu seperti kepala, leher, bahu, punggung, dan payudara untuk memperlancar proses menyusui. Pada keadaan-keadaan tertentu pijat laktasi dapat dilakukan untuk menstimulasi produksi ASI⁹

Pijat laktasi salah satu cara untuk mengurangi ketegangan dan memberikan rasa rileks yang dapat berdampak positif pada kelancaran produksi ASI karena refleks let down berjalan dengan baik. Pijat laktasi akan membuat payudara ibu terasa lebih bersih, lembut, dan elastis sehingga akan lebih memudahkan bayi untuk menyusui, serta menghindari ibu mengalami cedera/lecet pada payudaranya pada saat baik menyusui. Sehingga, apabila semakin sering bayi untuk menyusui akan semakin meningkat pula produksi ASI yang akan diproduksi bayi pada saat bayi menyusui¹⁰.

Penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan¹¹ menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat laktasi terhadap peningkatan volume ASI pada ibu menyusui. pretest terdapat 28 orang yang produksi ASInya masuk pada kategori kurang (77,8%) dan 8 orang kategori cukup (22,2%), sedangkan setelah diberikan treatment (posttest) pijat laktasi tingkat produksi ASI mengalami peningkatan yaitu terdapat 36 orang (100%) pada kategori baik. Maka dapat ditarik kesimpulan jika terdapat pengaruh yang signifikan pijat laktasi terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh¹² & ¹³ dengan judul “pengaruh pijat laktasi terhadap peningkatan produksi ASI ibu post partum didapati Hasil penelitian adanya pengaruh terhadap peningkatan volume ASI sebelum dan sesudah diberikan pijat laktasi, dengan nilai p value 0,000. Sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh¹⁴ didapatkan nilai p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata peningkatan volume ASI sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pijat.

KESIMPULAN

⁹ Cia Aprilianti, “Pijat Laktasi Dan Pijat Oksitosin Terhadap Onset Laktasi Di Kota Palangka Raya,” *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)* 6, no. 1 (2019): 31–37, <https://doi.org/10.47718/jib.v6i1.629>.

¹⁰ Yuni Istianingsih et al., *Buku Saku Pijat Laktasi*, 2023.

¹¹ Gusti Ayu Mega Ardi Lestari, Ni Gusti Ayu Pramita Aswitami, and I Gusti Agung Manik Karuniadi, “Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan,” *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan* 16, no. 1 (2022): 53–61, <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.754>.

¹² Jihan El Arief Hanubun, Triana Indrayani, and Retno Widowati, “Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas,” *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 13, no. 2 (2023): 411–18, <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.858>.



Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan rata - rata volume ASI pada ibu post partum sebelum dilakukan pijat laktasi adalah (34,90) dan rata-rata setelah dilakukan pijat laktasi adalah (24,27) artinya ada peningkatan volume ASI setelah dilakukan pijat laktasi. Ada pengaruh pijat laktasi terhadap peningkatan volume ASI pada ibu post partum di BPM Ledi Eliani Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu Dengan P value = (0,000).

SARAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mengajarkan kepada ibu post partum untuk melakukan pijat laktasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan selama proses penelitian. Terimakasih kepada dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Cia. "Pijat Laktasi Dan Pijat Oksitosin Terhadap Onset Laktasi Di Kota Palangka Raya." *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)* 6, no. 1 (2019): 31–37. <https://doi.org/10.47718/jib.v6i1.629>.
- Ardi Lestari, Gusti Ayu Mega, Ni Gusti Ayu Pramita Aswitami, and I Gusti Agung Manik Karuniadi. "Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan." *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan* 16, no. 1 (2022): 53–61. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.754>.
- Aryani, Yeni, Fatiyani Alyensi, and Fathu Nikmah. *Proses Laktasi Dan Teknik Pijat Oksitosin*. Cetakan 1. pekan baru: yayasan malay culture studies, 2021.
- AURAFIFTI, DINDA. "PENGETAHUAN IBU MENYUSUI TENTANG PIJAT LAKTASI DI BPM SYAFLINA FITRI," 2024.
- Hanubun, Jihan El Arief, Triana Indrayani, and Retno Widowati. "Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 13, no. 2 (2023): 411–18. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.858>.
- Istiananingsih, Yuni, Dita Rahmaika, Nur Romdhona, Seykha Adhani Riffeby, and Yuliani Putri. *Buku Saku Pijat Laktasi*, 2023.
- Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia 2020. IT - Information Technology*, 2021. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>.
- Ningsih, Dewi Andariya, Dwi Margareta Andini, Tiara Indriani, and Umi Nur Kholifah. "Pengaruh Demonstrasi Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Asi." *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)*, no. Ciastech (2021): 615–20.
- UNICEF, and WHO. "Global Breastfeeding Scorecard, 2018. Enabling Women To Breastfeed Through Better Policies And Programmes." *Unicef*, no. 3 (2018): 3.